

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*  
DENGAN TIPE *CARD SORT***

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1*



Oleh

**GHINA ULFA THAIB**

**NIM. 16004106**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

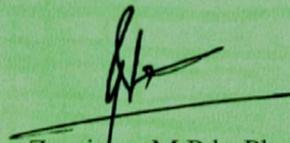
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*  
DENGAN TIPE *CARD SORT***

Nama : Ghina Ulfa Thaib  
NIM/BP : 16004106/2016  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2020

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph. D  
NIP. 19580517 198503 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M. Pd  
NIP. 19830126 200812 2 002

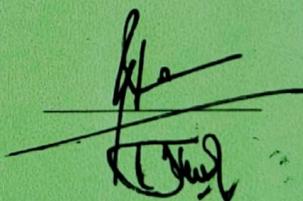
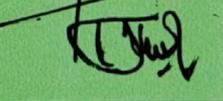
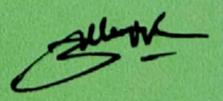
## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model  
Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan  
Tipe *Card Sort*  
Nama : Ghina Ulfa Thaib  
NIM/BP : 16004106/2016  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2020

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph. D NIP. 19580517 198503 2 001	
Anggota	: Dr. Fetri Yeni J, M. Pd NIP.19611011 198602 2 001	
Anggota	: Dra. Zuliarni, M. Pd NIP. 19590727 198503 2 001	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghina Ulfa Thaib  
NIM : 16004106/2016  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Dengan Tipe *Card Sort*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Ghina Ulfa Thaib

NIM. 16004106

## ABSTRAK

**Ghina Ulfa Thaib.** 2020. **Perbedaan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan Tipe *Card Sort*.** Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan atas fenomena yang ditemui, model pembelajaran yang digunakan guru cenderung konvensional, membuat siswa tidak aktif dalam belajar. Saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung kurang memperhatikan guru yang sedang mengajar, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kurang memuaskan. Diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran aktif, diantaranya model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan tipe *Card Sort*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan Tipe *Card Sort*.

Jenis penelitian ini adalah studi literatur (*library research*) dengan menggunakan pendekatan komparatif. Studi literatur yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelaah sumber-sumber tertulis sedangkan analisis komparatif dilakukan dengan cara membandingkan antara teori satu dengan teori yang lain, dan hasil penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah jurnal dan artikel penelitian yang terkait dengan model pembelajaran *Index Card Match* dan model pembelajaran *Card Sort*. Teknik pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan mengenai nilai hasil belajar siswa yang mengikuti kedua model pembelajaran serta mendukung terhadap penelitian yang dikaji oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa jurnal dan artikel penelitian terdahulu mengenai Perbandingan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan Tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa, rata-rata hasil penelitiannya menunjukkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* lebih unggul dari pada tipe *Card Sort*. Walaupun demikian, dari semua data jurnal artikel yang telah dikemukakan pada pembahasan, model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan tipe *Card Sort* sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan model pembelajaran aktif tipe *Card Sort* sama-sama efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

**Kata Kunci:** Hasil belajar IPS, *Index Card Match*, *Card Sort*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini berjudul “**Perbedaan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan Tipe *Card Sort*”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph. D selaku Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran dan masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Papa Marjulis Thaib dan Mama Elita Pertiwi yang setiap saat mendoakan dan memberikan dukungan moral, material serta memberikan semua bentuk support.
6. Kepada Abang, kakak, adik beserta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan dukungan, serta *support* yang tiada henti.
7. Kepada Abang Ardi Mayasri, S.Tr yang telah mendoakan, memberikan dukungan, serta *support* yang tiada henti.
8. Para sahabat selama perkuliahan (Siti Aisyah, Sintia Pertiwi, Fazzila Hakrizal, Kurnia Rahmah Suci, Azria Jumifa Hendriyan, dan Orin Amresta Yuni) yang telah menemani, saling menguatkan, saling mengingatkan, *partner* bercerita, dan memberikan banyak kenangan suka duka selama perkuliahan.
9. Para sahabat *The Parma's Lady* (Fairuz Hilma, Dwi Cintya Rori, Parrhesia Insyani, dan Dewinda Hilmi) yang telah mendoakan, memberikan dukungan, serta *support* yang tiada henti.
10. Seluruh sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Teknologi Pendidikan 2016, terma kasih kenangan dan keceriaan yang telah diberikan selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca atas ketidaksempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

*Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.*

Padang, Agustus 2020

Ghina Ulfa Thaib  
NIM. 16004106

## DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN TEORI .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Model Pembelajaran .....	13
2. Tinjauan Pembelajaran Aktif .....	15
3. Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....	19
4. Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	25
5. Hasil Belajar .....	31
6. Mata Pelajaran IPS .....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Konseptual .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Variabel Penelitian .....	42

1. Variabel Bebas .....	42
2. Variabel Terikat .....	42
C. Jenis dan Sumber Data .....	43
1. Jenis Data .....	43
2. Sumber Data .....	43
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	44
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Deskripsi Data .....	45
1. Data Hasil Model <i>Index Card Match</i> .....	46
2. Data Hasil Model <i>Card Sort</i> .....	52
B. Hasil Analisis Deskriptif .....	58
1. Hasil Analisis Deskriptif Model <i>Index Card Match</i> .....	58
2. Hasil Analisis Deskriptif Model <i>Card Sort</i> .....	68
C. Pembahasan .....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
DAFTAR RUJUKAN .....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	98

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Hasil Belajar IPS Menggunakan Model <i>Index Card Match</i> .....	47
Tabel 2. Data Hasil Belajar IPS Menggunakan Model <i>Card Sort</i> .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... 40

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Jurnal dan Artikel Model <i>Index Card Match</i> .....	98
Lampiran 2. Daftar Jurnal dan Artikel Model <i>Card Sort</i> .....	100
Lampiran 3. Surat Keterangan Studi Literatur .....	102

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana. Kegiatan ini merupakan proses interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar. Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa peserta didik yang belum terdidik, menjadi terdidik, peserta didik yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi memiliki pengetahuan. Demikian pula peserta didik yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi peserta didik yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Menurut Aunurrahman (2012: 34), “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya”. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk dapat mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu siswa karena mereka merupakan individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individu siswa tersebut

sehingga pembelajaran itu dapat mengubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak paham akan menjadi paham.

Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran karena guru bertugas dan bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Selain itu, guru juga memiliki tugas untuk membimbing, membina, dan memfasilitasi siswa agar dapat belajar secara aktif di kelas. Untuk itu dibutuhkan metode dari seorang guru dalam menyusun dan memilih model pembelajaran yang tepat. Ketepatan model, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran akan memungkinkan siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sendiri. Selain itu, dengan adanya teknik pembelajaran yang menarik diharapkan mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswapun diharapkan dapat meningkat secara optimal.

Proses pembelajaran di kelas adalah salah satu tahap yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Tujuan akhir dari semua proses ini adalah penguasaan materi dan peningkatan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran melibatkan siswa lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menelaah materi yang dibahas akan menimbulkan suasana yang lebih nyaman, mengesankan sehingga materi pembelajaran akan bertahan lama di dalam pikiran siswa.

Salah satu mata pelajaran yang ada disekolah adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dari berbagai

cabang ilmu sosial, diantaranya Sejarah, Sosiologi, Geografi, Politik, Hukum, dan Budaya. IPS sangat berhubungan dengan kehidupan nyata peserta didik. Dengan mempelajari IPS banyak manfaat yang diperoleh peserta didik. Pembelajaran IPS ini merupakan pembelajaran yang bersifat hafalan, jadi seorang guru harus kreatif dalam mengajar di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran IPS harus didesain semenarik mungkin agar menimbulkan dorongan untuk belajar serta untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Suasana menyenangkan dan kegiatan pembelajaran yang kreatif serta inovatif akan membuat motivasi belajar peserta didik meningkat. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Materi pelajaran IPS memiliki konsep-konsep yang perlu dipahami oleh siswa. Proses pemahaman konsep tersebut tidaklah mudah, karena memerlukan proses abstraksi dari materi pelajaran. Kegagalan dalam mengabstraksi menyebabkan siswa gagal dalam memahami suatu konsep. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memerlukan inovasi agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Dengan menggunakan model

dan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengatasi fenomena tersebut.

Kemampuan pendidik dalam memilih model, metode, strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tuntutan tersebut harus dimiliki oleh seorang pendidik ketika melakukan proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMPN 1 Lubuk Alung, Letti Elfa, S.Pd tanggal 26 Oktober 2019, dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan bahwa guru masih menggunakan cara konvensional. Selama pembelajaran berlangsung, guru menggunakan buku pelajaran IPS, menggunakan papan tulis sebagai media selama proses pembelajaran, guru menyampaikan materi serta melakukan tanya jawab dengan siswa. Saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar, siswa cenderung bercerita dengan siswa lainnya. Saat pembelajaran divariasikan dengan metode diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru di kelas, tidak semua siswa yang aktif dalam proses diskusi, seringkali satu anggota dari kelompok saja yang terlalu dominan dan terlalu banyak berbicara sedangkan siswa lainnya banyak yang pasif, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kurang memuaskan.

Mengatasi hal tersebut, perlu ditingkatkan proses pembelajaran melalui penerapan atau praktik langsung pada pelajaran yang sedang di pelajari. Guru harus memantau dan memperhatikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi siswa berkurang. Selanjutnya akan dapat terdeteksi oleh guru terhadap siswa yang kurang aktif dan siswa yang aktif, karena hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang di peroleh siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sudjana (2013: 22) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Pembelajaran IPS harus dirancang sebaik mungkin agar tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa terlibat aktif di dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran aktif melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran. Sumiati dan Asra (2013: 92) menyatakan “Guru seharusnya memikirkan bagaimana cara (metode) yang membuat siswa dapat belajar secara optimal sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Belajar secara optimal dapat dicapai jika siswa aktif di bawah bimbingan guru yang aktif pula”.

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengharapkan siswanya aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, serta menemukan konsep baru. Dalam pembelajaran aktif terdapat teknik-teknik memimpin belajar bagi seluruh kelas, bagi kelompok, merangsang diskusi dan debat, mempraktikkan keterampilan-keterampilan, mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan bahkan membuat peserta didik dapat saling mengajar satu sama lain. Model pembelajaran aktif juga dapat dibentuk dalam suatu pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), yaitu belajar dengan bekerjasama dimana tugas-tugas dikerjakan dengan kerja sama dalam kelompok-kelompok kecil peserta didik.

Salah satu solusi atas fenomena yang terjadi ialah dengan mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara aktif dalam proses pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran aktif, siswa melakukan berbagai aktivitas yang akan merangsang mereka untuk berpikir. Siswa akan lebih banyak berinteraksi satu sama lain, saling bertukar pikiran dengan siswa lain serta lebih banyak belajar dari sesama mereka. Model pembelajaran aktif dirancang untuk dapat menghidupkan suasana kelas, menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan serta untuk meningkatkan keterlibatan fisik siswa.

Pembelajaran aktif juga sejalan dengan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Konsep dalam Kurikulum 2013 lebih menekankan pada

pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah dalam pelaksanaannya menuntut suatu konsep pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, lebih tepatnya bahwa kurikulum lebih menghendaki adanya aktivitas siswa dalam belajar. Sedangkan guru dituntut untuk mampu mengarahkan siswa agar mampu menemukan suatu konsep berdasarkan pengamatan atau realita yang ada.

Pembelajaran aktif merupakan suatu proses belajar untuk membuat siswa aktif dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran diantaranya yaitu model pembelajaran *Index Card Match* dan model pembelajaran *Card Sort*. Menurut Hamruni (2012: 162) model pembelajaran *Index Card Match* merupakan cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas. Model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* merupakan pembelajaran aktif menggunakan kartu indeks berpasangan yang menuntut siswa untuk bekerjasama dan dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang dipelajarinya dengan cara menyenangkan. Siswa akan bekerjasama antara siswa lainnya untuk menyelesaikan misi yang diberikan kepada mereka. Kegiatan belajar bersama ini dapat memicu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan belajar kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh

pemahaman dan penguasaan materi. Lalu, menurut Hisyam, dkk, (2008: 50) model pembelajaran *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. Dalam model pembelajaran *Index Card Match* peserta didik akan diuji pemahaman materi yang mereka pelajari dengan cara mencari jawaban dari pasangan soal. Sedangkan model pembelajaran *Card Sort* peserta didik akan dilatih untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya dengan cara memilah kartu. Kedua model ini diharapkan dapat memberikan hasil positif dan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Pentingnya penelitian ini supaya model pembelajaran *Index Card Match* dengan model pembelajaran *Card Sort* dapat memberikan inovasi dalam proses pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran. Jadi, peserta didik dapat dilatih untuk belajar aktif dan bekerjasama saat pembelajaran *Index Card Match* dengan model pembelajaran *Card Sort* berlangsung dan terprogram dengan baik. Jika kedua model pembelajaran sudah dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran maka peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian tentang model pembelajaran *Index Card Match* yang dilakukan oleh Winda Listyaningsih (2018) dengan judul “Penerapan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Suku Bangsa dan Budaya Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Ngasinan Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun 2018", dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasinan Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Adapun penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran *Card Sort* oleh Merna Safitri (2017) dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur", dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa pada kelas kontrol. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini membandingkan keefektivitasan model pembelajaran *Card Sort* dan model pembelajaran *Index Card Match* untuk melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan Tipe *Card Sort*”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru cenderung konvensional.
2. Peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa kurang memperhatikan guru yang sedang mengajar.
4. Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS tidak memuaskan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*.
2. Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
3. Penelitian ini dilakukan dengan studi literatur (*Library Research*) yang menggunakan data sekunder.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana perbedaan hasil belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan Tipe *Card Sort*?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan Tipe *Card Sort*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang akan dibuktikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

##### 1. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang perencanaan dan pelaksanaan pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan model pembelajaran *Card Sort* serta sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

##### 2. Guru

Dapat dijadikan bahan pedoman untuk menyusun suatu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Lembaga

Sebagai penambah wawasan dalam ilmu pendidikan serta sebagai bahan pustaka karya ilmiah tentang peningkatan hasil belajar.